

III. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes Jawa Tengah dengan daerah studi terdiri dari 2 Desa yakni Pejagan dan Lemahabang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2016.

B. Metode penelitian dan Analisis Data

1. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi melalui pelaksanaan survei. Menurut Widyatama (2010) dalam Adhi Sudibyo (2011) metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.

2. Metode pemilihan lokasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi yang sebenarnya di wilayah yang menggambarkan keadaan asal tersebut. Pemilihan lokasi observasi dengan cara *purposive* yaitu dengan pengambilan sampel yang secara sengaja dipilih berdasarkan tujuan penelitian (Masri Singarimbun, 1989)

3. Metode penentuan sampel responden

Sampel responden dipilih pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang merupakan masyarakat dalam desa, hal ini dilakukan supaya sampel responden yang diambil merupakan sampel yang akan mewakili responden pada pengambilan sampel.

Pemilihan sampel responden dilakukan dengan cara *Cluster Sampling* yaitu, untuk menentukan sampel responden yang akan dijadikan sumberdata, maka pengambilan sampelnya berdasarkan dengan daerah atau lokasi populasi yang telah ditetapkan, dan dilanjutkan dengan cara *Stratified Random Sampling* yaitu teknik untuk menentukan responden secara proporsional (Sugiyono, 2012)

Dilihat dari keadaan sarana transportasi, wilayah kecamatan Tanjung berada di jalur pantura yang mana merupakan jalur transportasi yang menghubungkan Jawa dan Cibitung untuk pendistribusian Bawang Merah, sehingga lebih cepat untuk mengirim Bawang Merah.

Menurut Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (2015) Desa Lemahabang dan Desa Pejagan masyarakatnya banyak yang membudidayakan Bawang Merah seperti yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Responden Petani Bawang Merah

No	Desa	Gapoktan	Ketua	Jumlah Petani Bawang Merah
1	Pejagan	Rejo Mukti	Bp. Rajad	115
2	Lemahabang	Barokah	Bp. Umar Said	65

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka sampel responden ditentukan dengan cara proporsional sekitar 30% dari jumlah populasi petani bawang merah, serta responden penyuluh yang ada di Kecamatan Tanjung sebanyak 5 orang.

4. Analisis data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, uji T dan regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain

berdasarkan fakta dan fenomena yang ditemui di lapangan. Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan antara penerapan dosis pupuk anjuran dan dosis di tingkat petani dengan tingkat produksi yang diperoleh.

C. Luaran Penelitian

Bentuk luaran penelitian berupa laporan penelitian, serta naskah akademik.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung dan hasil wawancara langsung di lapangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan penelusuran ke berbagai instansi terkait dengan penelitian.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penyelidikan di lapangan, seperti kondisi lapangan saat pengambilan sampel, jawaban kuisioner responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pustaka dan juga data dari dinas atau instansi terkait sebagai pendukung dan pelengkap dari data-data primer. Data-data tersebut meliputi, hasil percobaan sebelumnya dan buku-buku literatur lainnya. Tabel jenis data-data yang akan digunakan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Jenis Data Penelitian

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1	Temperatur	Rata-rata temperatur tahunan ($^{\circ}\text{C}$)	<i>Hard & Soft copy</i>	BMKG (Badan Meteorologi dan Geofisika)
2	Ketersediaan air	Curah hujan/tahun (mm)	<i>Hard & Soft copy</i>	BMKG (Badan Meteorologi dan Geofisika)
3	Paket pemupukan dan produksi Bawang Merah	Di tingkat petani	<i>Hard & Soft copy</i>	Survey lapangan
		Di tingkat penyuluh		Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura
		Berdasarkan luas panen	<i>Hard copy</i>	Dinas pertanian pangan dan hortikultura
4	Gabungan Kelompok Tani	Kecamatan Tanjung (Lemahabang dan Pejagan)	<i>Hard copy</i>	Badan Penyuluh Pertanian Kec. Tanjung